

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Asupan energi balita dengan kategori normal yaitu 72,5%, balita defisit ringan dengan jumlah 17,5%, defisit berat dengan jumlah 2,5% dan kategori lebih dengan persentase 2,5%.
2. Pola asuh pada balita dengan kategori pola asuh demokratis yaitu 50%, pola asuh penelantar sejumlah 30%, Pola asuh permisif sejumlah 10%, dan pola asuh otoriter 10%.
3. Frekuensi diare pada balita dengan diare >6 kali pada 3 bulan terakhir yaitu 20% dan ≤6 kali pada 3 bulan terakhir yaitu 80%
4. Balita stunting di Desa Pledokan Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang sebanyak 11 balita dalam kategori stunting yaitu 27,5% dan 29 balita dalam kategori tidak stunting yaitu 72,5%.
5. Ada hubungan antara asupan energi dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Desa Pledokan Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang.
6. Ada hubungan antara pola asuh dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Desa Pledokan Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang.
7. Ada hubungan antara frekuensi diare dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Desa Pledokan Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang.

B. Saran

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan serta mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi terkait hubungan asupan energi, pola asuh dan

frekuensi diare pada balita usia 24-59 bulan di Desa Pledokan, kecamatan Sumowono kabupaten Semarang.

2. Bagi Institusi Kesehatan

Manfaat bagi institusi kesehatan yaitu dapat meningkatkan program-program yang telah dilaksanakan, meningkatkan informasi lebih terkait stunting dan faktor penyebabnya serta memberikan informasi terkait pola pemberian makan yang tepat kepada orang tua khususnya ibu yang memiliki balita stunting.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat terutama ibu yang memiliki peran utama dalam pengasuhan balita diharapkan dapat lebih memperhatikan pemenuhan kebutuhan gizi anak balita dengan memberikan gizi seimbang, kualitas makanan yang dikonsumsi serta mengubah pola perilaku pengasuhan menjadi lebih baik.